BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktek Kerja Profesi Apoteker

Ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengalami kemajuan yang pesat khususnya di bidang pangan dan farmasi. Industri farmasi di seluruh dunia termasuk Indonesia telah mengalami perkembangan selama satu dekade terakhir (Kementrian Perindustrian Republik Indonesia, 2021). Daya konsumsi masyarakat terhadap produk obat dan pangan cenderung terus meningkat, didukung dengan teknologi transportasi yang semakin maju membuat produk- produk tersebut dapat menyebar secara luas dan cepat, serta menjangkau hampir seluruh lapisan masyarakat (BPOM, 2022). Hal ini tentunya menimbulkan banyak resiko yang terjadi seperti pemalsuan obat serta beberapa hal yang dapat merusak mutu maupun keamanan obat dan pangan yang berakibat menurunkan kualitas kesehatan masyarakat (BPOM, 2019).

Kesehatan merupakan keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis (UU No. 36, 2009). Sehat menurut *World Health Organization* (WHO, 2021) adalah keadaan yang sempurna baik fisik, mental maupun sosial, tidak hanya terbebas dari penyakit atau kelemahan/ cacat. Kualitas kesehatan adalah tingkat baik dan buruknya keadaan badan dan jiwa. Faktor yang mempengaruhi kualitas kesehatan adalah lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan dan genetik (Irwan, 2020). Pelayanan kesehatan sangat erat kaitannya dengan penggunaan obat, oleh karena hal tersebut pengetahuan tentang produk obat sangat penting.

Kurangnya perhatian masyarakat terhadap penggunaan produk obat dan pangan yang aman dan tepat, menjadikan masyarakat sasaran empuk bagi pihak yang tidak bertanggung jawab (Siahaan, 2017). Upaya pemerintah dalam menanggapi hal tersebut adalah dengan membentuk suatu badan yang mampu mencegah dan mengawasi dari produk - produk untuk memberikan perlindungan bagi masyarakat terhadap kesehatan. Organisasi yang telah dibentuk oleh pemerintah, yakni Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) yang merupakan lembaga pemerintah non kementerian yang menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan makanan dan minuman, serta obat- obatan yang beredar di Indonesia (PerPres, 2018). Adapun Obat dan Makanan yang dimaksud menurut Peraturan Presiden Nomor 80 tahun 2017 Tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan, antara lain, obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, zat adiktif, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetika dan pangan olahan. BPOM dalam melaksanakan tugas pengawasan obat dan makanan, memiliki wewenang dalam menerbitkan izin edar produk dan sertifikat sesuai dengan standar dan persyaratan keamanan, khasiat/ manfaat dan mutu, melakukan penyidikan di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang - undangan, dan memberikan sanksi (PerPres, 2018).

Salah satu sumber daya manusia yang diperlukan dalam menunjang pekerjaan di BPOM RI adalah Apoteker (BPOM, 2019). Peran Apoteker sendiri dalam meningkatkan kesehatan masyarakat menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian, antara lain pembuatan termasuk pengendalian mutu sediaan farmasi, pengamanan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian atau penyaluran obat, pengelolaan obat, pelayanan obat atas resep dokter, pelayanan informasi obat, serta pengembangan obat, bahan obat dan obat

tradisional. Peran Apoteker dalam BPOM berupa penyusunan kebijakan serta fungsi yang meliputi administrasi, kewenangan, manajemen dalam penyusunan dan penetapan standar kualitas, pengadaan dan distribusi obat dan makanan, regulasi dalam registrasi, jaminan mutu serta penilaian (BPOM, 2023).

Sehubungan dengan pentingnya peran Apoteker dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, maka calon Apoteker memerlukan praktik kerja di bidang pemerintahan, khususnya di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) untuk memberikan pengalaman kerja yang nyata, serta untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu dalam melaksanakan pekerjaan kefarmasian. Oleh karena itu, Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya bekerjasama dengan BBPOM untuk menyelenggarakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA), pelaksanaan PKPA di BBPOM dilakukan secara daring pada tanggal 27 Maret hingga 29 Maret 2023. Diharapkan dengan adanya kegiatan PKPA ini, dapat memberikan pengetahuan kepada calon apoteker untuk mengetahui peran, tugas, dan fungsi apoteker di BBPOM sehingga calon apoteker dapat menginterpretasikan dan cermat dalam memberikan keputusan yang tepat terhadap masalah obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan, yang sering terjadi di masyarakat.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker

Tujuan dari kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Memberi gambaran kepada calon apoteker untuk mengetahui peran, tugas, dan fungsi apoteker di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM).

2. Membekali calon apoteker agar memiliki wawasan dan pengetahuan yang cukup serta keterampilan dan pengalaman untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM).
3. Memberi gambaran nyata kepada calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional terutama terkait dengan Pengawasan Obat dan Makanan.

1.3 Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker

Manfaat dari kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui, memahami tugas dan tanggung jawab serta fungsi apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM).
2. Mendapatkan pengalaman, wawasan, serta pengetahuan mengenai tugas apoteker pada Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM).
3. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi apoteker dengan sikap profesional yang mampu bertindak dan membuat keputusan tepat terkait pekerjaan kefarmasian.

1.4 Jadwal dan Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi Apoteker

Praktek Kerja Profesi Apoteker di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) Surabaya dilaksanakan selama 3 hari secara daring pada *platform* Zoom dengan jadwal dan waktu pelaksanaan sebagai berikut:

1. Senin, 27 Maret 2023 pukul 08.30 hingga 14.00 WIB

2. Selasa, 28 Maret 2023 pukul 08.30 hingga 15.00 WIB
3. Rabu, 29 Maret 2023 pukul 08.30 hingga 16.00 WIB